

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR IPA PESERTA
DIDIK KELAS VIII DI SMPN 21 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**NURDIANI
NIM.15031037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap
Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik kelas VIII
SMPN 21 Padang

Nama : Nurdiani

NIM/TM : 15031037/2015

Program Studi : Pendidikan Biologi

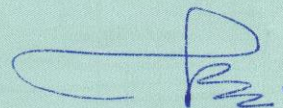
Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 29 April 2019

Disetujui oleh,

Pembimbing



Dr. H. Svamsurizal, M. Biomed
NIP. 19670901 199203 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap
Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik kelas VIII SMPN 21
Padang

Nama : Nurdiani
NIM/TM : 15031037/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 03 Mei 2019

Tim Penguji Nama

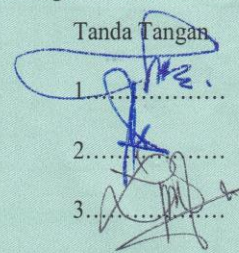
1. Ketua : Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed.
2. Anggota : Drs. Ardi M.Si
3. Anggota : Yosi Laila Rahmi, M.Pd

Tanda Tangan

1.....

2.....

3.....



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurdiani
NIM/TM : 15031037
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik kelas VIII SMPN 21 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 03 Mei 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Nurdiani
NIM. 15031037

ABSTRAK

Nurdiani: Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik kelas VIII SMPN 21 Padang

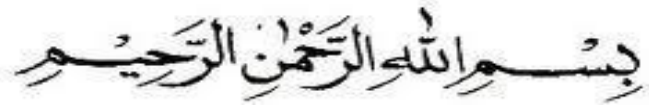
Permasalahan penelitian di SMPN 21 Padang yaitu model pembelajaran yang kurang bervariasi, rendahnya kompetensi belajar peserta didik dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap kompetensi belajar IPA peserta didik pada materi sistem pernapasan manusia kelas VIII SMPN 21 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *randomized control group posttest only design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMPN 21 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2018/2019 berjumlah delapan kelas. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang terpilih sebagai sampel penelitian adalah kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.5 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah berupa soal *posttest* untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap dan keterampilan. Hipotesis pada penelitian ini diuji menggunakan uji-t.

Hasil penelitian kompetensi pengetahuan peserta didik diperoleh nilai $t_{hitung} 3,55 > t_{tabel} 1,67$, pada kompetensi sikap nilai $t_{hitung} 2,64 > t_{tabel} 1,67$, dan pada kompetensi keterampilan nilai $t_{hitung} 2,54 > t_{tabel} 1,67$. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan penerapan model *Make A Match* dapat berpengaruh terhadap kompetensi belajar IPA peserta didik pada materi sistem pernapasan kelas VIII SMPN 21 Padang.

Kata kunci :*Make A Match*, Pemberian *point*, Kompetensi Belajar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model pembelajaran *Make A Match* terhadap kompetensi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 21 Padang.”

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed. sebagai pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ardi M. Si., sebagai tim penguji yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Yosi Laila Rahmi, M. Pd., sebagai tim penguji yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Azwir Anhar, M. Si., selaku ketua Jurusan Biologi, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan staf Tata Usahan SMPN 21 Padang.
7. Ibu Zaidar, S.Pd., dan Ibu Masnidar, S.P., selaku validator dan guru Biologi SMPN 21 Padang.
8. Raisa dan Indry Asyah selaku observer.
9. Peserta didik kelas VIII.4 dan VIII.5 SMPN 21 Padang.
10. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Orang tua yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	51

BAB V PENUTUP	63
A. Simpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian Harian BAB Sistem Pernapasan kelas VIII SMPN 21 Padang Tahun Ajaran 2017/2018	4
2. Teknik Penilaian Pengetahuan	22
3. Contoh Indikator Sikap	24
4. Teknik Penilaian Keterampilan	25
5. Gambar Rancangan Penelitian	30
6. Jumlah Peserta Didik kelas VIII SMPN 21 Padang.....	32
7. Kriteria Korelasi Koefisien Soal	34
8. Indeks Kesukaran Soal	35
9. Kriteria Angka Daya Beda	36
10. Kriteria Tingkat Realibilitas Soal.....	36
11. Lembar Observasi Penilaian Perkembangan Sikap Peserta Didik.....	37
12. Indikator Penilaian Sikap Sosial Peserta didik.....	37
13. Rubrik Penilaian Sikap	38
14. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Peserta Didik.....	39
15. Rubrik Penilaian Keterampilan.....	39
16. Perbandingan Tahapan Pembelajaran Pada Kedua kelas Sampel.....	43
17. Data Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik kelas Sampel.....	49
18. Data Kompetensi Sikap Peserta Didik kelas Sampel.....	50
19. Data Kompetensi Keterampilan Peserta Didik kelas Sampel.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual.....	27
2. Penjelasan Tentang Model Make A Match dan Tujuan Pembelajaran	200
3. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran.....	200
4. Guru Memberikan Apersepsi Berkaitan Dengan Materi.....	200
5. Guru Memberikan Apersepsi Berkaitan Dengan Materi.....	200
6. Guru Mempresentasikan Materi Menggunakan <i>Power Point</i>	201
7. Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran Secara Langsung.....	201
8. Peserta Didik Duduk dalam Kelompok untuk Pendalaman Materi yang Dibimbing oleh Guru	201
9. Guru Memberikan Apersepsi Berkaitan dengan Materi.....	201
10. Mempersiapkan Kartu Soal dan Jawaban dan Membagikannya Kepada Masing masing siswa	202
11. Guru Menerangkan Materi dan Menuliskannya Di Papan Tulis.....	202
12. Siswa yang Berhasil Mencocokkan Kartu Soal Sebelum Waktu yang Ditentukan Membacakan Kedepan Bersama Teman	202
13. Peserta Didik Duduk Di Bangku dan Mencatat yang Diterangkan Oleh Guru.....	202
14. Guru Memberikan Hadiah Pada Peserta Didik yang Dapat Mencocokkan Kartu Soal dan Benar	203
15. Peserta Didik Mencatat Materi Yang Dijelaskan Oleh Guru.....	203

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Angket kebiasaan Belajar Peserta Didik	67
2. Angket Wawancara dengan Guru IPA SMPN 21 Padang	69
3. Program Semester SMPN 21 Padang	72
4. RPP kelas Eksperimen	73
5. RPP kelas Kontrol	88
6. Lembar Validasi RPP	103
7. Lembar Validasi Kompetensi Pengetahuan	109
8. Tabulasi Jawaban Uji Coba	115
9. Reliabilitas Tes Uji Coba Soal	116
10. Rekapitulasi Analisis Uji Coba Soal	117
11. Validitas Tes Uji Coba Soal	120
12. Daya Beda Uji Coba Soal	122
13. Indeks Kesukaran Uji Coba Soal	124
14. Analisis Uji Coba Soal	126
15. Analisis Butir Item Soal <i>Post Test</i>	128
16. Kisi-kisi Soal Tes Akhir	132
17. Soal Tes Akhir	143
18. Hasil Tes Akhir kelas Sampel	149
19. Lembar Observasi Awal Penilaian Sikap Proses Pembelajaran	150
20. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap kelas Eksperimen	154
21. Lembar Validasi Kompetensi Sikap	158
22. Lembar Observasi Keterampilan kelas Sampel.....	164
23. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan kelas Eksperimen	166
24. Lembar Validasi Kompetensi Keterampilan	168
25. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan kelas Sampel	172
26. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Sikap kelas Sampel	176

27. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan kelas Sampel	183
28. Nilai Distribusi Normal Z	184
29. Nilai Kritis L untuk Uji Lilifors	185
30. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan kelas Sampel ...	186
31. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Sikap kelas Sampel	187
32. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan kelas Sampel ..	188
33. Nilai Kritis Sebaran F	189
34. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan kelas Sampel	190
35. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Sikap kelas Sampel	192
36. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan kelas Sampel	194
37. Nilai Persentil untuk Distrubusi t	196
38. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	197
39. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	198
40. Surat Selesai Melakukan Penelitian dari SMPN 21 Padang	199
41. Dokumentasi Penelitian	200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk membangun suatu bangsa. Pendidikan harus ditingkatkan agar tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan pengetahuan, kecerdasan sikap (emosional dan spiritual). Keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Peserta didik dapat mengembangkan potensinya ini melalui layanan pendidikan yang diselenggarakan oleh jalur pendidikan formal, non formal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.

Kompetensi pengetahuan merupakan kompetensi yang ada di dalam materi pembelajaran untuk menambah wawasan di suatu bidang. Kompetensi pengetahuan dinilai dengan instrumen penilaian pengetahuan yang mencakup tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Kompetensi keterampilan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membuat, melaksanakan dan mengerjakan suatu soal atau proyek sehingga peserta didik terlatih sifat ilmiah dan karakter yang merujuk pada kompetensi keterampilan. Kompetensi keterampilan dinilai melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek

dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi rubrik. Kompetensi penilaian sikap dan perilaku merupakan dilakukan untuk menilai sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran. Guru melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat dan jurnal.

IPA adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang makhluk hidup dan proses kehidupannya (Sumantri, 2017: 1). IPA merupakan bagian dari ilmu pengetahuan alam yang berkaitan erat dengan cara mencari tahu dan memahami tentang alam secara sistematis. IPA bukan hanya penguasaan kumpulan ilmu pengetahuan yang berupa fakta, konsep, dan prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan. Pemikiran dari IPA yang memberikan kemudahan di berbagai bidang seperti bidang kesehatan, pertanian, peternakan, dan lain sebagainya. Ilmu IPA penting untuk dipahami dan dikuasai.

Pembelajaran IPA merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan. Peserta didik antusias mengikuti pelajaran IPA karena erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, berbeda dengan realita di lapangan, hasil observasi peneliti dan hasil angket observasi yang diisi oleh 1 kelas (32 peserta didik) di SMPN 21 Padang pada bulan Juli 2018, terlihat bahwa 61% dari peserta didik menginginkan model pembelajaran yang menarik agar bersemangat belajar, karena seperti yang dilihat pada saat observasi sedikit peserta didik yang antusias dalam mempelajari IPA, terdapat 27% peserta didik yang mengharapkan guru memadukan pembelajaran dengan bermain.

Motivasi belajar IPA peserta didik kelas VIII SMPN 21 Padang masih rendah, dimana peserta didik tidak banyak yang berkeinginan untuk memahami materi yang sedang diajarkan, terbukti dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung peserta didik hanya cenderung pasif dan menerima ilmu yang diajarkan guru tanpa bisa mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik itu sendiri, dan 55 % peserta didik merasa bosan dan mengantuk dengan metode ceramah yang diterapkan dalam proses pembelajaran dan 41% peserta didik menyatakan kurang memahami materi melalui model tersebut, serta terdapat 64% menginginkan model pembelajaran yang menarik agar bersemangat dalam belajar.

Peserta didik terlihat justru tidak bersemangat, peserta didik yang bertanya selama pembelajaran cenderung oleh peserta didik yang sama. Aktivitas belajar hanya didominasi oleh sebagian peserta didik saja, sebagian peserta didik yang lain melakukan aktivitas yang tidak berhubungan dengan pembelajaran, seperti mengobrol dengan teman, mengerjakan tugas mata pelajaran lain, melamun, bahkan ada peserta didik yang bermain HP saat pembelajaran berlangsung, hal ini tentu saja berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Peserta didik menjadi kesulitan dalam menerima pelajaran yang diajarkan guru dan peserta didik menjadi tidak tertarik untuk mempelajari IPA. Rendahnya motivasi belajar peserta didik ini juga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, sesuai dengan standar keberhasilan pencapaian indikator sikap, pengetahuan, keterampilan peserta didik harus mampu mencapai keberhasilan

mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dimana KKM yang ditetapkan yaitu 70, hal ini terlihat dari rata-rata nilai Ulangan Harian 1 peserta didik pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Peserta didik pada Ulangan Harian I IPA Semester I kelas VIII Tahun ajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Mencapai KKM		Nilai Rata-Rata
			Belum	Tuntas	
1	VIII.1	30	9	21	73,33
2	VIII.2	30	12	18	65,91
3	VIII.3	32	4	28	72,12
4	VIII.4	32	5	27	68,28
5	VIII.5	31	12	19	67,66
6	VIII.6	31	21	10	52,41
7	VIII.7	29	10	19	55,08
8	VIII.8	30	4	26	71,16
	Total	245	77	168	65,74

(Sumber: Guru IPA kelas VIII SMPN 21 Padang)

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata nilai ujian harian bab sistem pernapasan manusia peserta didik di SMPN 21 Padang masih belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yakni 70. Fenomena yang terjadi dilapangan, ada banyak permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Hasil pengamatan di kelas serta diskusi dengan guru, dalam proses pembelajaran IPA di kelas VIII SMPN 21 Padang tahun ajaran 2017/2018 terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil diagnosa, beberapa kelemahan tersebut adalah 1) peserta didik merasa bosan sehingga partisipasi peserta didik rendah dalam kegiatan pembelajaran, 2) akibat partisipasi peserta didik yang rendah peserta didik menyatakan kurang memahami materi, 3) peserta didik menginginkan model pembelajaran yang menarik agar bersemangat dalam belajar.

Sistem pembelajaran yang masih berpusat pada guru lebih sering digunakan dari pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Peserta didik memperoleh hasil belajar yang rendah salah satunya bisa disebabkan karena guru lebih berperan sebagai pusat informasi sehingga peserta didik hanya bertindak sebagai objek dalam pembelajaran. Guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran peserta didik hanya mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru secara bersama-sama, dan sebagian ada yang mencatat. Keterlibatan peserta didik masih kurang dan belum menyeluruh serta hanya didominasi oleh peserta didik tertentu saja, hal ini menyebabkan kebosanan pada diri peserta didik sehingga motivasi belajar peserta didik kurang, dan tentu saja tujuan pembelajaran IPA belum dapat dicapai secara optimal.

Perlunya variasi dalam strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran peserta didik, untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan inovasi dalam proses pembelajaran. Inovasi yang digunakan guru salah satunya berupa penggunaan model pembelajaran yang bervariasi. Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta membuat peserta didik aktif selama pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.

Model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Sanjaya (2008: 242) mengungkapkan bahwa salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan

hasil belajar peserta didik adalah penggunaan strategi pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif membuat peserta didik bekerja sama dalam berbagi pengetahuan dan pengalaman untuk mencapai suatu tujuan, sama halnya dengan pendapat Isjoni (2009: 21-23) bahwa pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik, terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan peserta didik.

Model pembelajaran kooperatif diaplikasikan saat kegiatan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah Mencari pasangan (*Make A Match*). Model pembelajaran kooperatif model *Make A Match* belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran IPA di SMPN 21 Padang. Model pembelajaran kooperatif model *Make A Match* merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang mengajak peserta didik mencari jawaban, terhadap suatu pertanyaan konsep atau topik tertentu melalui suatu permainan kartu pasangan dalam suasana yang menyenangkan, apabila peserta didik dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang ditentukan akan diberikan *point*.

Melalui model *Make A Match* dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, sikap tanggung jawab dan meningkatkan percaya diri peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah dalam pembelajaran, untuk membuat pembelajaran model *Make A Match* lebih menyenangkan, maka perlu adanya penggunaan media pembelajaran salah satunya kartu soal pada model pembelajaran *Make A Match*. Penerapan

model ini dimulai dengan teknik, yaitu guru menyuruh peserta didik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktunya.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti telah melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik kelas VIII SMPN 21 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Motivasi belajar IPA peserta didik kelas VIII SMPN 21 Padang masih rendah.
2. Nilai IPA peserta didik kelas VIII SMPN 21 Padang masih banyak yang di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 70.
3. Sistem pembelajaran yang masih berpusat pada guru.
4. Perlunya variasi dalam strategi pembelajaran yang digunakan guru.
5. Pemberian *point* yang dapat menjawab sesuai dan benar pada model pembelajaran *Make A Match* belum diketahui pengaruhnya terhadap aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan belajar IPA peserta didik kelas VIII SMPN 21 Padang.

C. Batasan Penelitian

Dari masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang dibahas hanya pada *point* kelima yaitu:

1. Peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif Model *Make A Match* yang berupa mencari pasangan kartu soal, dan diberi *point* yang tercepat memasangkan kartunya, dalam proses pembelajaran IPA di SMPN 21 Padang.
2. Kompetensi belajar yang diukur dalam penelitian adalah: aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan belajar IPA peserta didik kelas VIII SMPN 21 Padang.
3. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII SMPN 21 Padang dengan materi .

Kompetensi Dasar :

3.9. Menganalisis sistem pernapasan pada manusia dan memahami gangguan pada sistem pernapasan serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan.

4.9 Menyajikan karya tentang upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap aspek Pengetahuan, Sikap, Keterampilan peserta didik dalam pembelajaran IPA peserta didik di kelas VIII SMPN 21 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran IPA peserta didik di kelas VIII SMPN 21 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi guru, dapat menambah khasanah pembelajaran yang sangat mungkin dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam melaksanakan tugas mengajar di sekolah.
2. Bagi peneliti, berguna untuk melengkapi syarat sarjana dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.
3. Peneliti lain, sebagai sumber data dan informasi bagi penelitian dalam pembelajaran *Make A Match* lainnya.